



ANALISA GAJI PEKERJA

OLEH: KELOMPOK 4

ANGGOTA KELOMPOK

AARON ADRIANO / 2702276866

NAFI IRFAN ZIDNY / 2702339961

EDRIC EMERSON / 2702229592

CORNELIUS JASON ASLIM / 2702337905

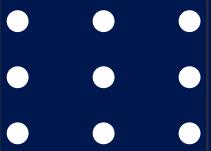
KHUANG MING JEREMY ALEXANDER / 2702277553

NICHOLAS NATHANAEL LO / 2702313470



BACKGROUND

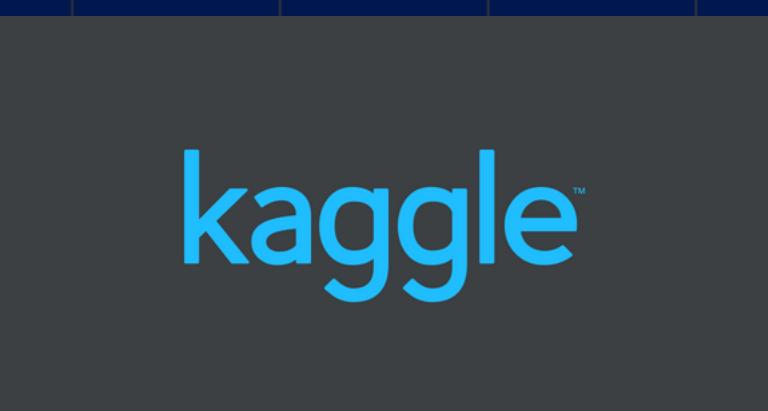
Gaji merupakan salah satu faktor utama dalam memilih pekerjaan. Banyak anggapan bahwa perusahaan besar memberikan gaji lebih tinggi dibanding perusahaan kecil. Melalui analisis data ini, kami ingin mengetahui apakah ukuran perusahaan benar-benar memengaruhi besaran gaji karyawan. Dengan menggunakan data yang mencakup informasi gaji dan skala perusahaan, kami melakukan analisis untuk menemukan pola yang ada dan memberikan insight bagi pencari kerja maupun perusahaan.



ABSTRAK

Dataset yang diambil adalah dataset Job Salary dari Indonesia
dari kaggle dengan link:

<https://www.kaggle.com/datasets/canggih/job-description-and-salary-in-indonesia?select=test.csv>



kaggle™

TOOLS



Canva

DATA PREPROCESSING

```
# Ubah ke huruf kecil dan hilangkan spasi berlebih
df['company_size'] = df['company_size'].str.lower().str.strip()
df.head(3)
# standardisasi nilai
df['company_size'] = df['company_size'].replace({
    '1- 50 pekerja': '1-50',
    '51 - 200 pekerja': '51-200',
    '201 - 500 pekerja': '201-500',
    '501 - 1000 pekerja': '501-1000',
    '1001 - 2000 pekerja': '1001-2000',
    '2001 - 5000 pekerja': '2001-5000',
    'lebih dari 5000 pekerja': '5000+',
    'unknown': 'unknown',
    'not specified': 'unknown',
})
df['company_size'] = df['company_size'].fillna('unspecified')
df.head(50)
```

```
from pandas.api.types import CategoricalDtype

size_order = ['1-50', '51-200', '201-500', '501-1000', '1001-2000', '2001-5000', '5000+']
cat_type = CategoricalDtype(categories=size_order, ordered=True)
df['company_size'] = df['company_size'].astype(cat_type)
df['company_size'].value_counts().sort_index()
```

```
career_level_mapping = {
    'pegawai (non-manajemen & non-supervisor)': 'entry level',
    'lulusan baru/pengalaman kerja kurang dari 1 tahun': 'internship',
    'manajer/asisten manajer': 'mid level',
    'supervisor/koordinator': 'management',
    'ceo/gm/direktur/manajer senior': 'executive',
    'not specified': 'unknown',
    'unknown': 'unknown'
}

df['career_level'] = df['career_level'].replace(career_level_mapping)

df['career_level'] = df['career_level'].fillna('unspecified')

career_order = [
    'internship',
    'entry level',
    'mid level',
    'management',
    'executive',
    'unknown',
    'unspecified'
]

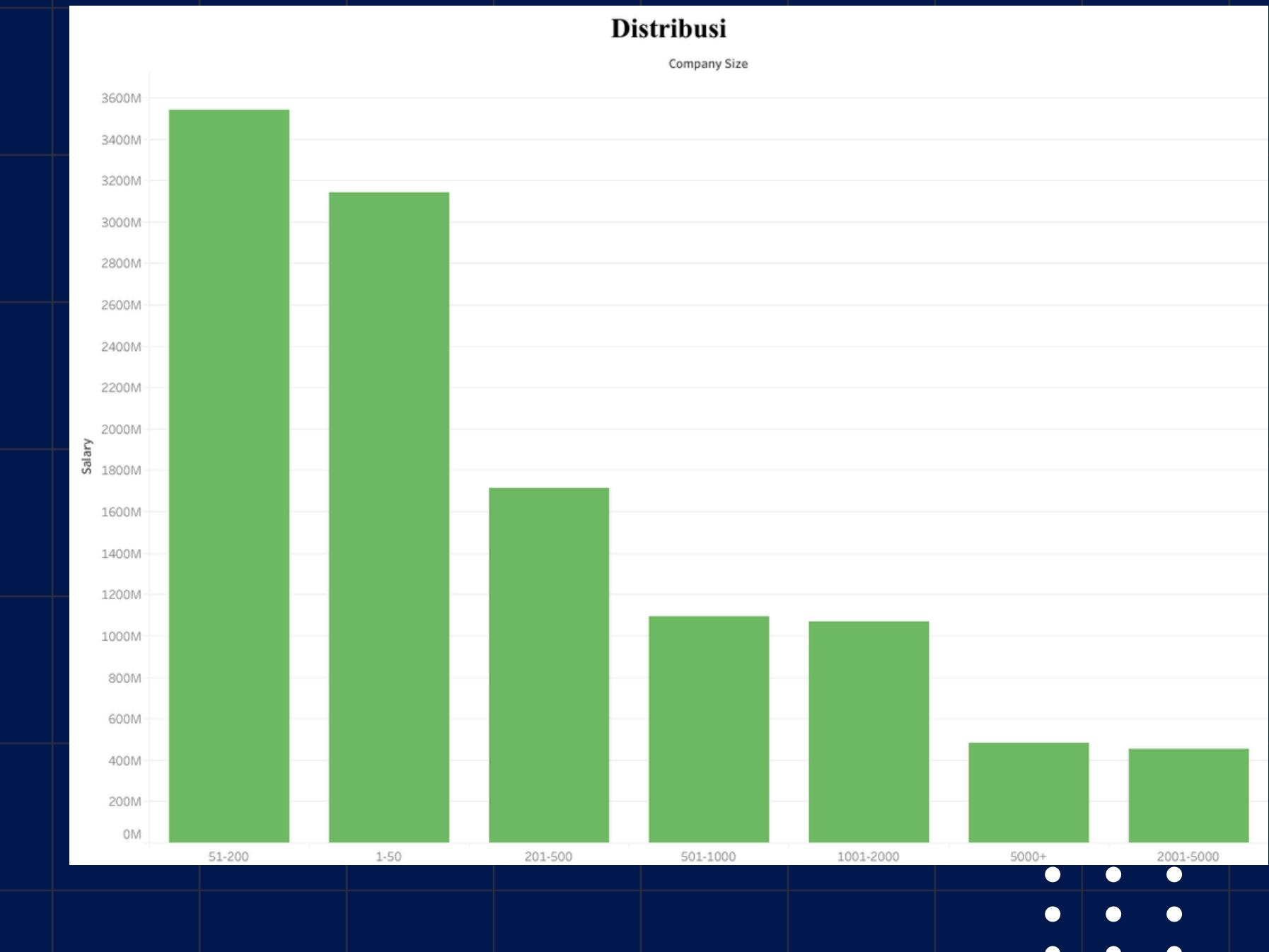
career_cat_type = CategoricalDtype(categories=career_order, ordered=True)

df['career_level'] = df['career_level'].astype(career_cat_type)

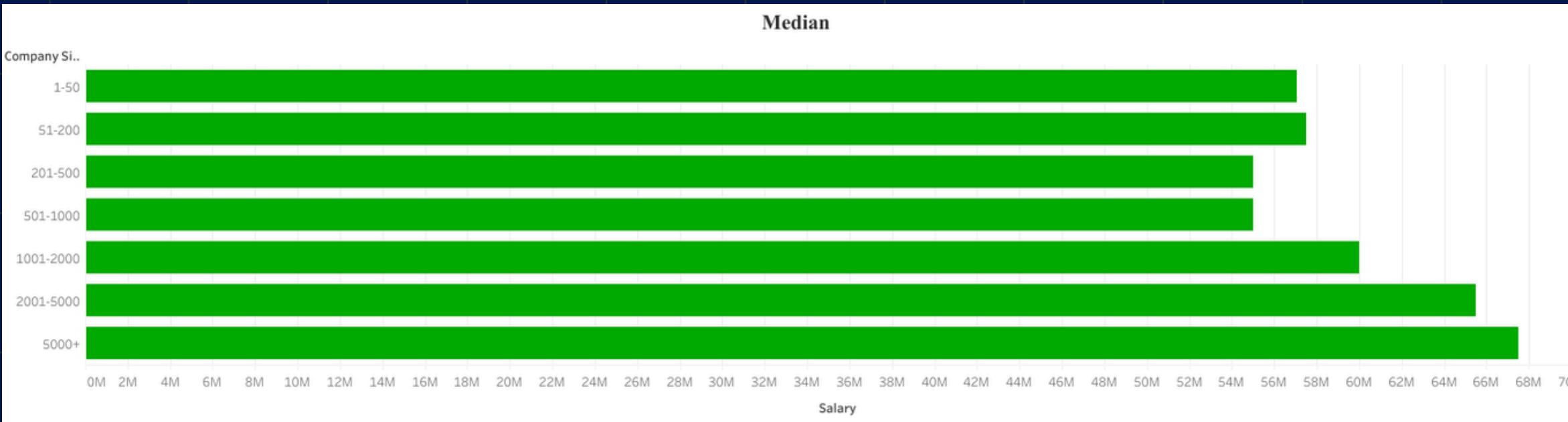
print(df['career_level'].value_counts().sort_index())
```

DISTRIBUSI GAJI BERDASARKAN UKURAN PERUSAHAAN

Grafik di atas menunjukkan total distribusi gaji berdasarkan ukuran perusahaan. Terlihat bahwa perusahaan dengan jumlah karyawan antara 51-200 dan 1-50 memiliki total gaji tertinggi dibanding kategori perusahaan lainnya. Sementara itu, perusahaan dengan ukuran sangat besar seperti 5000+ justru memiliki total distribusi gaji yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kecil dan menengah lebih dominan dalam jumlah kasus atau kontribusi gaji secara keseluruhan di dataset ini. Namun, penting dicatat bahwa data ini menunjukkan total akumulasi, bukan rata-rata per karyawan. Oleh karena itu, tingginya nilai pada perusahaan kecil dapat disebabkan oleh jumlah entri data yang lebih banyak, bukan semata-mata karena memberikan gaji lebih besar.

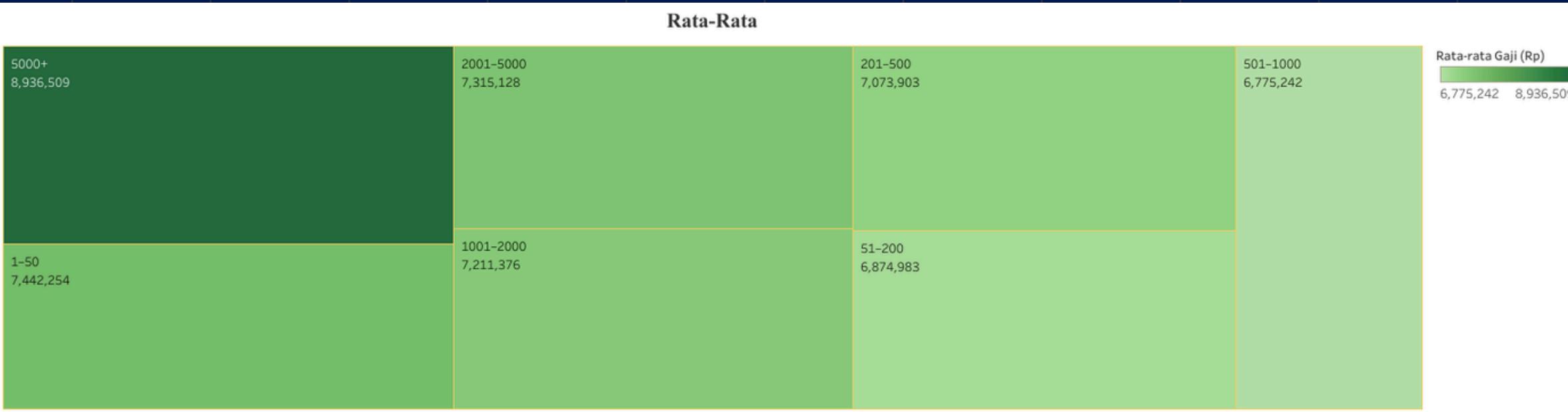


MEDIAN GAJI PEKERJA BERDASARKAN UKURAN PERUSAHAAN



Gambar tersebut adalah sebuah grafik batang horizontal yang berjudul "Median". Grafik ini menyajikan perbandingan median gaji (ditunjukkan pada sumbu horizontal dalam satuan juta) berdasarkan beberapa kategori ukuran perusahaan (ditunjukkan pada sumbu vertikal) yang diukur dari jumlah karyawan. Secara umum, data menunjukkan adanya tren di mana semakin besar sebuah perusahaan, semakin tinggi pula median gaji yang ditawarkan. Perusahaan dengan kategori karyawan terbesar (5000+) tercatat memiliki median gaji tertinggi, yaitu sekitar 67 juta. Sementara itu, perusahaan berukuran menengah (201-1000 karyawan) menunjukkan median gaji yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (1-200 karyawan) maupun yang lebih besar.

RATA-RATA GAJI PEKERJA BERDASARKAN UKURAN PERUSAHAAN



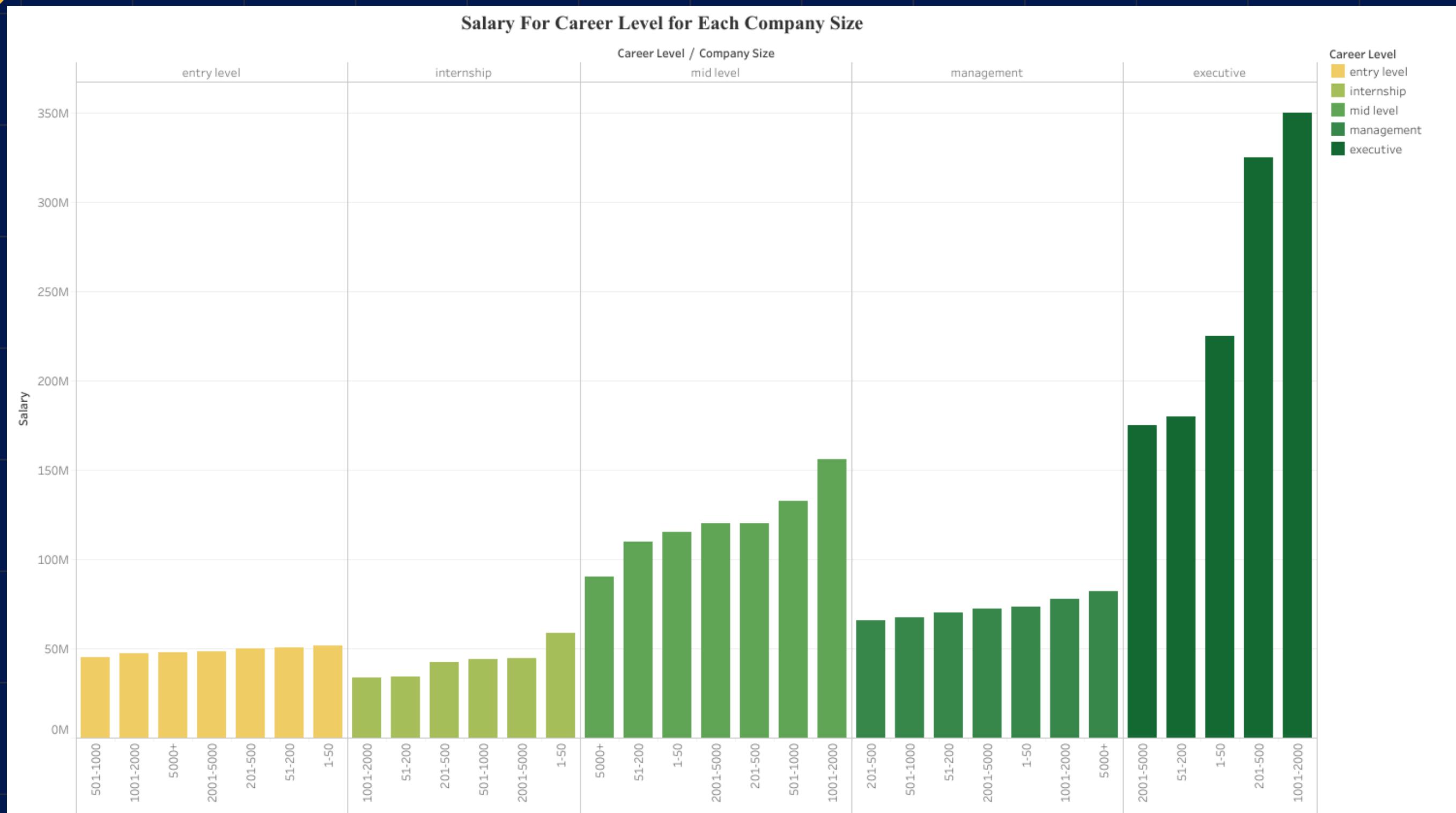
Gambar ini adalah sebuah treemap chart berjudul Rata-Rata yang menyajikan perbandingan rata-rata gaji berdasarkan kategori ukuran perusahaan. Setiap kotak pada grafik mewakili satu kategori perusahaan, di mana warnanya menandakan besaran rata-rata gaji—semakin gelap warna hijau, semakin tinggi rata-rata gajinya. Sementara itu, ukuran atau luas area setiap kotak kemungkinan besar merepresentasikan banyaknya jumlah data atau karyawan dalam kategori tersebut. Berdasarkan visualisasi ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan skala terbesar (5000+ karyawan) memiliki rata-rata gaji tertinggi, yaitu sekitar Rp 8,9 juta. Sebaliknya, rata-rata gaji terendah terdapat pada kategori perusahaan menengah (501-1000 karyawan). Grafik ini secara efektif menunjukkan bahwa meskipun perusahaan besar memimpin dalam hal rata-rata gaji, perusahaan skala kecil (1-50) memiliki porsi data yang besar dan tingkat gaji yang tetap kompetitif.

NILAI MEDIAN GAJI PEKERJA BERDASARKAN JABATAN

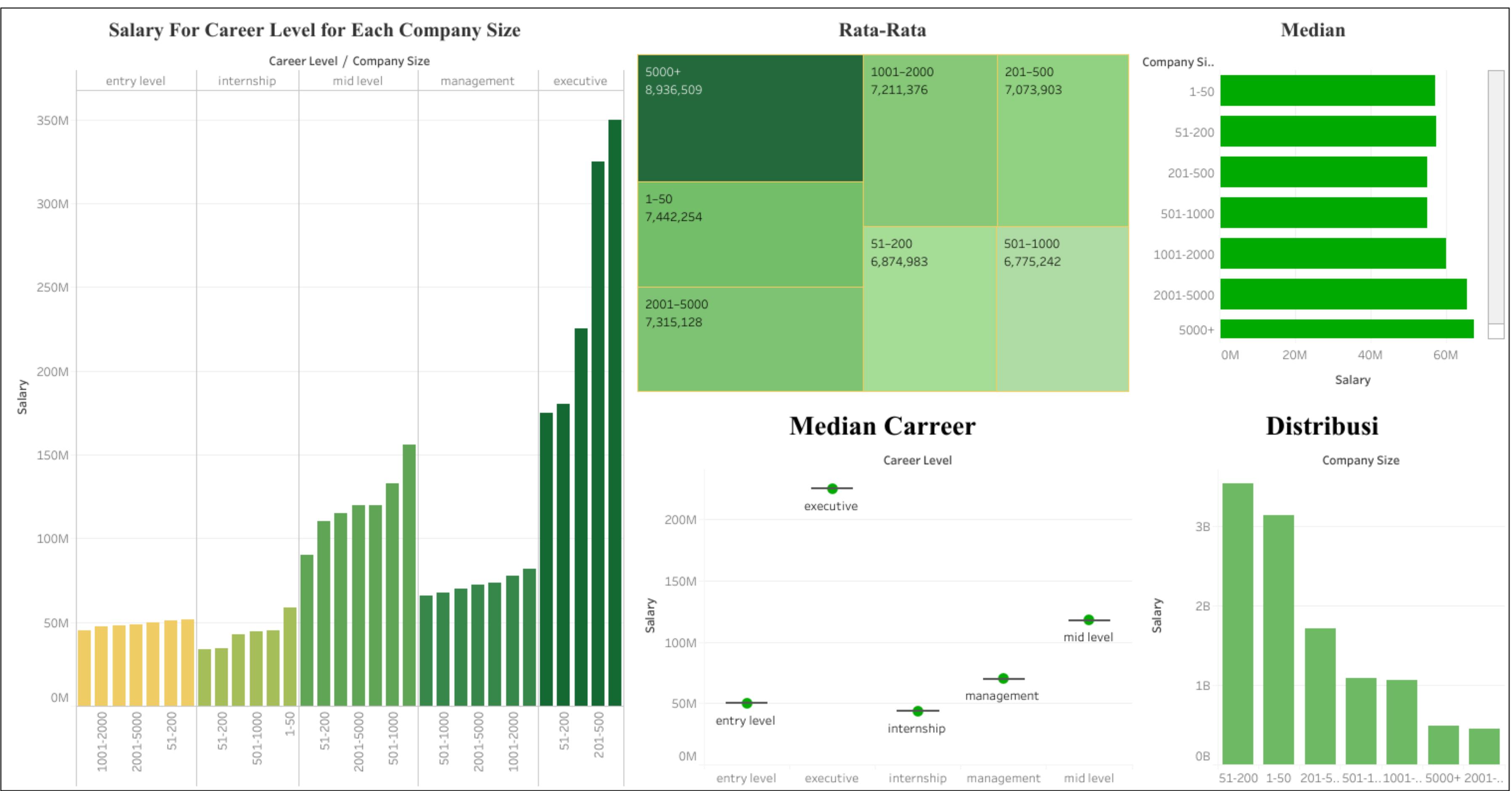
Gambar ini adalah sebuah dot plot atau sering disebut lollipop chart yang berjudul "Median Career Level". Grafik ini menampilkan perbandingan median gaji untuk lima jenjang karier yang berbeda: internship, entry level, management, mid level, dan executive. Sumbu vertikal (Y-axis) menunjukkan nominal median gaji dalam satuan juta (M), sementara sumbu horizontal (X-axis) mengkategorikan jenjang karier tersebut. Dari visualisasi ini, dapat disimpulkan dengan jelas bahwa terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara kenaikan jenjang karier dengan median gaji. Jenjang karier executive memiliki median gaji tertinggi secara signifikan, yaitu sekitar 225 juta, sementara jenjang internship berada di posisi terendah dengan median gaji sekitar 45 juta.



RATA-RATA GAJI SESUAI DENGAN JABATAN DAN BESAR PERUSAHAAN



DASHBOARD



KESIMPULAN

Secara komprehensif, dashboard ini menyajikan kesimpulan bahwa jenjang karier merupakan pendorong utama kenaikan gaji, sementara ukuran perusahaan berfungsi sebagai faktor akselerator yang menentukan potensi pendapatan maksimal. Di semua skala perusahaan, kenaikan dari level pemula hingga manajemen menunjukkan peningkatan gaji yang konsisten, namun lompatan paling signifikan dan dramatis terjadi ketika seseorang mencapai jenjang eksekutif, di mana pendapatan dapat melonjak drastis, terutama di perusahaan berskala besar (>5000 karyawan). Sebuah insight menarik juga terungkap bahwa perusahaan skala kecil (di bawah 200 karyawan) sering kali menawarkan gaji yang lebih kompetitif dibandingkan perusahaan skala menengah (201-1000 karyawan), kemungkinan karena kebutuhan untuk menarik talenta kunci secara agresif. Namun, penting untuk dicatat bahwa analisis ini didasarkan pada dataset yang didominasi oleh responden dari perusahaan kecil, dan yang lebih krusial, terdapat inkonsistensi data yang signifikan terutama perbedaan skala nominal gaji yang sangat besar antara grafik 'Median' dan 'Rata-Rata' yang memerlukan validasi lebih lanjut. Meskipun demikian, narasi utamanya tetap kuat: pengembangan karier vertikal adalah kunci, dan untuk mencapai puncak finansial, kombinasi antara jabatan eksekutif dan bekerja di korporasi besar adalah formula yang paling efektif.

**TERIMA
KASIH**